

Longsor Desa Cibeunying Kabupaten Cilacap, Update Korban 8 Meninggal dan 12 Masih dalam Pencarian

Category: News

17 November 2025



Longsor Desa Cibeunying Kabupaten Cilacap, Update Korban 8 Meninggal dan 12 Masih dalam Pencarian

Prolite – Longsor yang terjadi di Desa Cibeunying, Majenang, Kabupaten Cilacap pada Kamis (13/11) karena adanya hujan dengan intensitas tinggi di wilayah sekitar.

Hal tersebut diungkapkan Deputi Bidang Meteorologi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Guswanto, menyampaikan bahwa pengamatan di Pos Hujan Majenang menunjukkan curah hujan cukup tinggi, yakni masing-masing 98,4 mm/hari dan 68 mm/hari pada 10–11 November 2025. Setelah itu, wilayah tersebut masih mengalami hujan ringan yang mempertahankan kondisi tanah tetap basah hingga akhirnya

terjadi pergerakan tanah yang memicu longsor.

"Rangkaian hujan tersebut membuat kondisi tanah semakin basah dan lereng menjadi lebih rentan terhadap pergerakan," ujar Guswanto di Jakarta, Sabtu (15/11).

Oleh karena itu hingga adanya pergeseran tanah dan mengakibatkan longsor di wilayah sekitar.

Pada pencarian hari ketiga tim SAR gabungan telah mengevakuasi 8 korban dalam kondisi meninggal dunia sedangkan untuk korban hilang mencapai 12 orang.

Kepala Kantor SAR Cilacap, M Abdullah, mengatakan bahwa rencana awal operasi SAR hari ini terbagi dalam dua sektor, yaitu sektor A dan sektor B. Namun, ada perubahan khusus pada salah satu titik pencarian.

"Di hari keempat rencananya kami melaksanakan operasi SAR di dua sektor yaitu A dan B. Namun ada perubahan, di mana di worksite A-3 tidak kami lakukan pencarian karena empat korban sudah ditemukan dalam keadaan meninggal dunia," ujar Abdullah, Minggu (16/11).

"Maka di hari keempat kami akan laksanakan pencarian di worksite A-1 dan A-2 lalu di worksite B-1 dan B-2," jelasnya.

Untuk memperkuat upaya pencarian, tim yang sebelumnya bertugas di A-3 dialihkan ke sektor B.

"Tim SAR dari worksite A-3 akan kami geser ke worksite B-2," tambah Abdullah.

Selain itu, menurut Abdullah jumlah alat yang bakal dikerahkan hari ini jumlahnya bertambah secara signifikan. Dari sebelumnya hanya 9 ekskavator menjadi 21.

Bukan hanya alat berat yang di turunkan untuk mencari namun tim SAR juga mengerahkan 17 alkon pompa air, 9 anjing pelacak hingga menambah personel mencapai 600 orang.

Pendaki Gunung Kerinci yang Jatuh di Shelter 3 Selamat Dievakuasi oleh Tim SAR

Category: Daerah

17 November 2025



Prolite – Martinus, seorang pendaki berusia 31 tahun dari Jakarta, yang terjebak di Gunung Kerinci, akhirnya berhasil dievakuasi oleh Tim SAR Gabungan.

Tim tersebut terdiri dari Basarnas, Pos SAR Kerinci, Balai Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), anggota Organisasi Mapala, serta juga melibatkan partisipasi warga setempat.

Proses Penyelamatan Pendaki Gunung Kerinci oleh Tim SAR



Tim SAR saat akan memulai proses evakuasi – Cr. beritasatu

Setelah menerima informasi awal pada Hari Jumat, 18 Agustus 2023, Tim SAR Gabungan memutuskan untuk bergerak menuju lokasi kejadian yang terletak di Shelter 3.

Pergi pada siang hari dengan kondisi cuaca hujan ringan, mereka melibatkan diri dalam misi penyelamatan.

Setelah menjalani perjalanan selama kurang lebih 10 jam, Tim SAR Gabungan akhirnya berhasil mencapai lokasi pada malam harinya.

Tanpa ragu, mereka segera mengambil langkah-langkah penanganan awal terhadap korban, Martinus, dengan tujuan untuk menstabilkan cederanya pada bagian kaki.

Pada dini hari tanggal 19 Agustus, korban, Martinus, segera dievakuasi dengan menggunakan tandu oleh Tim SAR Gabungan dari Shelter 3 menuju Posko R10.

Proses evakuasi dilakukan dalam cuaca yang penuh tantangan, dengan hujan deras yang membuat jalur menjadi licin dan berlumpur di lokasi.

Akhirnya, setelah berjuang keras, pada pukul WIB, korban berhasil dievakuasi menuju Posko R10.



Pendaki Gunung Kerinci saat berhasil dievakuasi – Cr. jektvnews

Dari sana, korban selanjutnya dibawa menggunakan ambulance menuju puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan medis

lebih lanjut.

Komandan Pos SAR Kerinci, Bambang Hermawan, mengucapkan terima kasih kepada semua unsur yang terlibat dalam proses evakuasi ini.

Dia berharap agar Tim SAR Gabungan selalu dapat menjaga kekompakan dan bekerja sama dengan baik dalam setiap pelaksanaan operasi SAR.

Kasi BB (Kepala Balai Besar) TNKS, Nurhamidi, juga mengonfirmasi kejadian ini. Saat ini, korban yang jatuh di shelter 3 masih dalam perawatan untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan.

Salat Gaib untuk 8 Penambang Emas yang Terjebak pada Kedalaman 70 Meter

Category: News

17 November 2025



Prolite – 8 penambang emas illegal yang berada di Banyumas harus terjebak di dalam lubang yang sempit dan juga minim oksigen sejak hari Selasa 25 Juli 2023 lalu.

Lokasi penambangan tersebut hanya cukup untuk dimasuki satu orang saja bahkan lubang tersebut sering penuh dengan air yang menguap sehingga penambang rentan untuk tenggelam.

Menurut penyelidikan lokasi penambangan tersebut ternyata illegal alis seharusnya tidak bisa beropersi. Namun kenyataannya masyarakat sekitar menggantungkan hidupny dengan pencaharaian sebagai penambang emas di tempat tersebut.

Lokasi penambangan yang terletak di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Posisi tambang yang sempit bak sumur kecil membuat siapa saja yang terjebak di dalam lubang akan susah untuk keluarnya.

Lakukan Penyelamatan Terhadap 8 Penambang Emas



Untuk menyelamatkan ke-8 penambang yang terjebak pada lubang tambang illegal tersebut mengerahkan Tim SAR untuk membantu melakukan pencarian.

Salah satu warga yang pernah menambang di tempat tersebut menyebutkan bahwa ukuran lebar lubang tersebut hanya cukup untuk satu orang.

Bahkan penambang harus berposisi tegak kala bermaneuver di lubang vertikal tersebut.

Penyelamatan terhadap 8 penambang emas yang terjebak dalam lubang sempat terhenti karena terkendala dengan lubang yang terisi penuh air.

Komandan Korem 071/Wijayakusuma Kolonel Czi Mohammad Andhy Kusuma di lokasi kejadian, Rabu (26/7/3023) malam harus memutar otak untuk menyelamatkan kedelapan penambang lantaran lubang penuh dengan air.

Andy menjelaskan pihaknya sudah melakukan penyedotan dengan menggunakan 37 pompa secara bergantian pada 26 lubang tambang agar air yang terdapat pada lubang bisa berkurang dan Tim SAR bisa melanjutkan pencarian lagi.

Koordinator lapangan Basarnas Cilacap Amin Riyanto melaporkan bahwa penambang kini terjebak di kedalaman 70 meter di bawah permukaan bumi.

Jika ditakar, posisi para penambang sudah mencapai perut bumi yang notabene minim oksigen dan pencahayaan.

Berikut Nama 8 Penambang Emas yang Terjebak Dalam Lubang



Portal Purwokerto

Cecep Suriyana, 29 tahun

Muhamad Rama A. Rohman, 38 tahun

Ayat, 29 tahun

Mad Kholis, 32 tahun

Marmumin, 32 tahun

Muhidin, 44 tahun

Jumadi, 33 tahun

Mulyadi, 40 tahun

Seluruh penambang tercatat sebagai warga Bogor.

Tim SAR dan Keluarga Korban 8 Penambang Emas Lakukan Salat Goib dan Tabur Bunga



Setelah melakukan pencarian selama 7 hari tim SAR gabungan tidak mampu lagi untuk menjangkau lokasi korban yang berada pada kedalaman 70 meter.

Operasi SAR ditutup secara resmi oleh Kepala Basarnas Cilacap sekaligus juga SAR Mission Coordinator Adah Sudarsa.

Tim SAR bersama perwakilan seluruh keluarga korban yang terjebak pada lubang tambang emas yang berada di Ajibarang, Banyumas melakukan salat gaib.

Salat gaib dilakukan untuk mendoakan kepada semua korban yang

terjebak pada lubang galian tambang emas illegal tersebut.